

**PENGARUH PERSEPSI RESIKO, LITERASI KEUANGAN, DAN MODAL
MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA DI
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

(Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Bung Hatta)



OLEH :

**M. RAYHAN SUMERRY
2110011211044**

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., CEAP

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan
Manajemen***

**MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PERSEPSI RESIKO, LITERASI KEUANGAN, DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS BUNG HATTA

(Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Bung Hatta)

Oleh:

Nama : M. RAYHAN SUMERRY

NPM : 2110011211044

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., MM., CEAP)

(Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc)

Anggota

(Surya Dharma, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 4 September 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan

(Dr. Erni Febriana Harahap, S.E., M.Si)



ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI RESIKO, LITERASI KEUANGAN, DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS BUNG HATTA

(Studi kasus Mahasiswa FEB Universitas Bung Hatta)

M. Rayhan Sumerry

E-mail : mrayhansumerry@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Persepsi Resiko, Literasi Keuangan, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Jumlah sampel yang diambil pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis sebanyak 89 orang. Pengumpulan data yang digunakan dengan pengumpulan kuesioner yang diolah menggunakan program STATA12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, dan modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta .

Kata Kunci : Minat Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Keuangan, Modal Minimal.

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of risk perception, financial literacy, and minimum capital on investment interest among students of the Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University. The number of samples taken from students of the Faculty of Economics and Business was 89 people. Data collection used was a questionnaire collection processed using the STATA12 program. The results of this study indicate that risk perception has no significant effect on investment interest, financial literacy has a positive and significant effect on investment interest, and minimum capital has a positive and significant effect on investment interest of students of the Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University.

Keywords: Investment Interest, Risk Perception, Financial Literacy, Minimum Capital.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Theory of Planned Behaviour</i>	11
2.1.2 Minat Investasi.....	14
2.1.3 Persepsi Resiko.....	15
2.1.4 Literasi Keuangan.....	16
2.1.5 Modal Minimal.....	17
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	18
2.2.1 Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi.....	18
2.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi.....	19

2.2.3 Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi	20
2.3 Kerangka Konseptual.....	21
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Populasi Dan Sampel.....	22
3.1.1 Populasi.....	22
3.1.2 Sampel.....	22
3.2 Jenis data dan Sumber Data.....	24
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.4.1 Variabel Dependen.....	25
3.4.2 Variabel Independen.....	25
3.5 Metode Analisis Data.....	28
3.5.1 Uji Instrumen penelitian.....	28
3.5.1.1 Uji Validitas.....	28
3.5.1.2 Uji Reliabilitas.....	29
3.5.1.3 Analisis Statistik Dekskriptif.....	30
3.5.1.4 Skala Pengukuran.....	31
3.6 Metode Pengujian Hipotesis.....	32
3.6.1 Metode Regresi Linier Berganda.....	32
3.6.2 Koefiensi Determinan (R^2).....	33
3.6.3 Uji T atau Uji parsial.....	33
BAB IV.....	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil penelitian.....	35
4.1.1 Hasil Penyebaran Kuesioner.....	35
4.1.2 Karekteristik Responden.....	36
4.1.3 Pengujian Instrumen Penelitian.....	37
4.1.4 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.1.5 Metode Analisis Data.....	46

4.2 Pembahasan	49
4.2.1 Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi.....	49
4.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi.....	50
4.2.3 Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi.....	52
BAB V	54
PENUTUP.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
5.3 Keterbatasan.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai perekonomian yang semakin berkembang pesat. Hal tersebut terjadi karena tren investasi di pasar modal terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan teknologi digital. Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pihak yang menyalurkan dananya (investor) dengan pihak yang menerima dana (perusahaan) dengan cara memperjual belikan sekuritas (Tandelilin, 2010). Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut dan salah satu diantaranya ialah dengan berinvestasi.

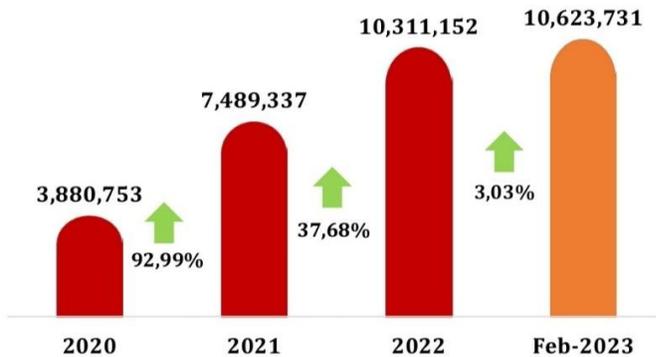
Investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang. Investasi dalam arti luas terdiri dari 2 bagian utama, yaitu investasi dalam bentuk aktiva rill (*real assets*) dan investasi dalam bentuk surat berharga. Surat-surat berharga dapat berupa saham, saham syariah, dan obligasi. Saham merupakan tanda bukti kepemilikan terhadap suatu aset Perusahaan.

Perkembangan investasi saat ini telah menunjukkan peningkatan yang cukup pesat, tidak hanya menyangkut jumlah investor maupun dana yang dilibatkan, tetapi juga berbagai variasi jenis instrumen sekuritas yang bisa dijadikan alternatif untuk berinvestasi. Investasi sendiri merupakan istilah ekonomi yang berhubungan dengan akumulasi aktiva dengan kemauan mendapatkan keuntungan pada waktu yang datang.

Sebelum mengenal investasi, kebanyakan orang menyisihkan uangnya dalam bentuk tabungan, namun dengan semakin berkembangnya perekonomian bisnis dunia dan teknologi saat ini, banyak masyarakat menyisihkan sebagian uangnya untuk membeli saham, obligasi, atau pun logam mulia yang dapat memberikan keuntungan menjanjikan di masa depan. Pertumbuhan investasi di Indonesia tidak luput dari adanya pengaruh signifikan dari generasi muda.

Menurut Cahyani, (2024), Peran investasi sangat penting untuk Indonesia karena investasi membantu sekitar 30% dari *Produk Domestik Bruto (PDB)* untuk perkembangan Indonesia. Selama tahun 2021, kinerja investasi di Indonesia tumbuh dengan berkembang yang sangat positif mencapai Rp. 901 triliun. Rekor tersebut bahkan belum termasuk investasi di bagian hulu migas dan bagian jasa keuangan. Lalu pada tahun 2022, target investasi Indonesia menjadi Rp. 1,2 triliun. Target sebesar ini mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia nasional agar bisa di atas kisaran 5 persen. Berikut pada gambar 1.1 dibawah ini adalah jumlah investor pasar modal dari tahun 2020 sampai 2023:

Gambar 1.1
Jumlah investor pasar modal 2020 sampai 2023
Jumlah Investor Pasar Modal



sumber: ksei.co.id

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat jika total investor terus berkembang pada tahun ke tahun, di tahun 2020, jumlah investor sebanyak 3,8 juta, tetapi pada tahun 2021, mereka meningkat pesat sekitar 92,99% menjadi 7,4 juta, dan pada bulan februari 2023, jumlah investor pasar modal naik menjadi 10,6 juta dengan peningkatan 3,03% sepanjang tahun. Investor muda semakin banyak, terutama mahasiswa yang mulai tumbuh, mungkin karena minat dan motivasi mereka kepada investasi di pasar modal menunjukkan bahwa generasi muda mulai mempertimbangkan kebutuhan akan jaminan keuangan pada waktu yang akan datang.

Mahasiswa merupakan salah satu sasaran utama bei dalam mewujudkan peningkatan jumlah investor dari kalangan muda. Mahasiswa dipilih karena mahasiswa memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh pekerja, ibu rumah tangga, dan pensiunan, salah satunya yaitu kekayaan pensiunan. Terlebih lagi, berbekal ilmu pengetahuan

yang diperoleh selama perkuliahan, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dengan melakukan praktik nyata berinvestasi.

Minat investasi mahasiswa pada pasar modal semakin meningkat seiring dengan berkembangnya akses informasi dan kemudahan teknologi yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam investasi saham. Banyak mahasiswa yang kini menyadari pentingnya berinvestasi sebagai langkah strategis untuk membangun kekayaan dan mencapai tujuan finansial di masa depan. Dengan adanya platform perdagangan saham yang mudah diakses dan berbagai aplikasi investasi, mahasiswa dapat mulai berinvestasi dengan modal yang relatif kecil, sehingga membuat investasi menjadi lebih inklusif.

Menurut (Kadek, 2024), minat investasi mahasiswa dapat dipicu oleh pengetahuan yang diberikan dosen saat perkuliahan, edukasi mengenai pasar modal dapat disampaikan melalui mata kuliah seperti pasar modal dan portofolio, setelah mengenal investasi dan pasar modal mahasiswa akan tertarik untuk melakukan investasi. Minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi cukup tinggi namun kendala yang harus di hadapi masih banyak terutama saat sudah memutuskan untuk melakukan investasi. Para investor pemula masih kebingungan karena kurangnya pemahaman mengenai tata cara berinvestasi, resiko dan hasil seperti apa yang akan didapatkan ketika berinvestasi.

Minat investasi adalah keinginan seseorang untuk dapat mengetahui jenis investasi menurut kekuatan & kelemahan, keberhasilan investasi, dll. Minat investasi menurut kbbi adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu investasi untuk mendapatkan keuntungan (*return*) dan resiko yang cukup rendah. Dalam perspektif jangka panjang ekonomi makro, investasi akan meningkatkan stok kapital, dimana penambahan stok kapital akan meningkatkan kapasitas produksi masyarakat yang kemudian mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Pemerintah telah berupaya untuk mendorong investasi, baik oleh pengusaha di dalam negeri maupun pengusaha asing, dengan berbagai kebijakan dan regulasi. Khususnya untuk investasi asing, lebih banyak persyaratan yang dituntutnya agar mereka tertarik untuk menanamkan modalnya di indonesia.

Menurut Kusmawati (2011) minat investasi merupakan suatu keadaan dimana seseorang memiliki minat untuk berinvestasi, hal ini bisa dikarenakan orang tersebut sudah belajar tentang investasi seperti mengikuti kegiatan kursus pasar modal, mengikuti seminar bahkan workshop tentang berinvestasi di pasar modal atau mengikuti kegiatan di dalam kampus ataupun di luar kampus atau hal lain seperti melihat teman yang sudah berkecimpung di dunia investasi di pasar modal dan sudah menghasilkan keuntungan sehingga mendorong minat individu untuk berinvestasi di pasar modal terkhusus saham syariah. Minat berinvestasi dapat muncul dengan sendirinya yang diawali adanya kecintaan terhadap investasi, tetapi minat tidak akan muncul tanpa adanya bantuan dari pihak lain dalam menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan

investasi tersebut. Jadi dapat dikatakan bawasannya minat akan tumbuh seiring adanya sosialisasi yang dilakukan oleh orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan survey awal dengan menyebarkan kusioner kepada 30 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Sehingga didapatkan hasil dari survey awal yang dapat dilihat dari tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1
Hasil Survey Awal Penelitian

No.	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS	Skor Total	Rata - rata
1	Sebelum berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang saya ambil.	1	4	10	8	7	106	3,53
2	Jumlah keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi menjadi pertimbangan saya berinvestasi.	4	4	10	7	5	95	3,17
3	Sebelum memilih suatu jenis investasi, saya mencari informasi risiko terkait kondisi Perusahaan dan kondisi perekonomian.	3	5	8	11	3	96	3,2
4	Saya terdorong berinvestasi karena melihat orang sukses yang berinvestasi.	0	5	8	7	10	112	3.73
5	Saya berminat berinvestasi karena dapat berinvestasi dengan modal yang tidak banyak.	5	6	8	6	5	90	3
Rata-rata								3,33
Tingkat Capaian Responden (TCR)								66,6%

Sumber : Survey Awal (2024)

Dari hasil survey awal tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan mengenai minat menggunakan adalah 3,33 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 66,6% yang termasuk kategori tidak baik. Kondisi ini menunjukkan perlunya meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman tentang investasi melalui edukasi, serta menunjukkan kemudahan investasi dengan modal kecil dan resiko yang terkontrol.

Persepsi resiko adalah harapan subjektif seseorang dari kerugian yang terjadi dalam mengejar hasil yang diharapkan. Resiko yang dirasakan juga dapat diartikan sebagai perilaku konsumen. Mengarah ke hasil yang tidak terduga dan cenderung hal-hal yang dihindari oleh seseorang maupun investor. Pada kenyataannya, membuat keputusan investasi pada produk tidak berwujud tidak mudah dan mungkin didasarkan pada psikologi kita semua adalah manusia, sehingga perilaku kita adalah tentu dipengaruhi oleh psikologi. Lebih penting lagi, persepsi dianggap sebagai instrumen yang kuat dalam investasi karena orang tampaknya berharap untuk mencegah risiko daripada memaksimalkan keuntungan ketika membuat keputusan investasi. Menurut penelitian (Cahyani, 2024) persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa sedangkan menurut penelitian (Lestari et al., 2022) menyatakan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Literasi keuangan menjadi salah satu materi yang diperbincangkan saat ini, terkhusus bagi generasi muda. Mempelajari tentang pengetahuan literasi keuangan sejak dini akan memberikan manfaat meningkatkan kemampuan melakukan investasi, dan dapat bermanfaat kepada masyarakat cara pengelolaan dan penggunaan uang

secara bijak. Hasil penelitian sebelumnya (Purwanti, 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan menurut penelitian (Cahyani, 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa.

Modal minimal dalam investasi adalah uang atau modal yang dikeluarkan di awal untuk pembukaan rekening dipasar modal (Nadianti, 2023:4). Modal minimal sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi karena semakin banyak modal yang dikeluarkan mahasiswa akan semakin menurunnya minatnya untuk melakukan investasi. Sehingga dengan adanya modal minimal yang terjangkau bagi mahasiswa diharapkan dapat membantu menarik minat calon investor untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Menurut penelitian (Nur et al., 2024) menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan menurut (Kadek, 2024) menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Persepsi Resiko, Literasi Keuangan, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Bung Hatta (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis).

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana persepsi resiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis ?

- b. Bagaimana literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis ?
- c. Bagaimana modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh persepsi resiko terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis
- b. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis
- c. Untuk menganalisis pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis

1.4 Manfaat Penelitian

- 1. Manfaat bagi teoritis

Diharapkan penelitian ini berperan sebagai alat bantu bagi pengembangan pengetahuan serta sebagai acuan tambahan untuk penelitian selanjutnya, memberikan informasi yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi, dan di harapkan hasil penelitian ini mampu di aplikasikan oleh institusi sebagai bahan pertimbangan untuk menarik investor muda atau mahasiswa dalam berinvestasi

- 2. Manfaat bagi praktisi

Hasil penelitian ini nantinya akan memberikan kontribusi untuk Perusahaan dalam mengembangkan minat investasi yang dipengaruhi oleh persepsi resiko, literasi keuangan, dan modal minimal.